

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan sumber ajaran agama Islam yang utama dan pertama, maka dari itu sangatlah penting bagi umat Islam untuk mempelajari dan memahami kandungan isi Alquran. Dalam perkembangannya, pembelajaran Alquran tidak lepas dari pengaruh keluarga dan lingkungan masyarakat, sebab keluarga dan lingkungan masyarakat memberikan pengaruh yang kuat terhadap pendidikan anak. Dasar yang bersumber dari Alquran dalam surat Al-Alaq ayat 1 – 5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Membaca Alquran menjadi suatu keharusan bagi umat Islam, karena Alquran merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Sedangkan ketika berbicara tentang kemampuan membaca dan menulis Alquran selalu bervariasi. Ada yang mampu membaca dan menulis dengan baik, ada juga yang bagus dalam pembacaan Alquran akan tetapi tidak pandai menulis ayatnya, ada yang kurang begitu bagus dalam membaca Alquran dan juga ia kurang mampu menulisnya dan yang terakhir adalah yang seimbang, dalam artian tidak mampu membaca dan menulis ayat Alquran dengan rapi dan benar.

Keberhasilan dalam pembelajaran Alquran tidak cukup hanya diberikan di sekolah saja. Orang tua dan masyarakat juga berperan dalam pembelajaran tersebut. Ada keluhan yang muncul berkaitan dengan proses pembelajaran Alquran, baik itu di sekolah berbasis agama, maupun kalangan masyarakat umum. Keluhan itu adalah bahwa untuk dapat membaca Alquran dengan baik, diperlukan waktu yang sangat lama, sehingga terkesan sulit.

Pembelajaran Alquran adalah bagian dari belajar bahasa Arab, karena Alquran diturunkan dengan bahasa Arab. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Alquran juga harus menggunakan metode ataupun cara yang tepat.

Di saat pengaruh duniawi masih sangat kental dan jauhnya manusia dari Alquran karena kesibukan masing-masing dari mereka serta kurangnya pemahaman mereka tentang Alquran menjadi permasalahan yang dirasa harus ada solusinya.

Untuk mengatasi permasalahan yang belum dapat membaca Alquran, pendiri Ma'had ini untuk mencari solusi yang tepat agar pembelajaran Alquran lebih diminati setiap orang, yakni dengan menyusun perencanaan, pelaksanaan dan mengadakan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran Alquran dengan niat untuk mengapus buta aksara pada Alquran di Masyarakat. Maka dengan demikian, akan menumbuhkan minat dan perhatian setiap kalangan sehingga proses belajar mengajar akan dapat berhasil secara lebih maksimal.

Ma'had Umar bin Kattab Banjarmasin yang berperan sebagai salah satu lembaga yang mewadahi pembelajaran Alquran ini memiliki banyak pandangan dari masyarakat dari segi efektif atau belum pembelajaran di Ma'had tersebut, maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana Pembelajaran Alquran yang diterapkan di

Ma'had Umar tersebut. Oleh karena itu penulis mengambil judul **Pembelajaran Alquran di Ma'had Umar Kecamatan Banjarmasin Timur.**

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Alquran

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Sedangkan Alquran adalah kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman kehidupan bagi umat manusia. Pada pembelajaran ini peneliti akan meneliti tentang proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat serta evaluasi pembelajaran Alquran yang dilaksanakan di Ma'had Umar. Pembelajaran yang dilaksanakan di Ma'had Umar ini terfokus kepada kegiatan *Tahfizh* karena lembaga ini merupakan wadah untuk menghafal Alquran disamping kegiatan *tahsin* atau memperbaiki bacaan Alquran.

Pembelajaran Alquran yang ada di Ma'had Umar ini merupakan salah satu sarana untuk perbaikan kepribadian bagi para santriwati, karena kedisiplinan yang dibiasakan oleh para pengurus dan banyaknya jadwal kegiatan diharapkan membuat santriwati mengerti dan paham dalam memanfaatkan waktu dengan baik.

2. Ma'had Umar

Ma'had Umar adalah sebuah lembaga yang dinaungi oleh Kementerian Agama Kota Banjarmasin yang didirikan pada tahun 2010 dan diresmikan pada bulan Mei 2011 oleh Walikota Banjarmasin pada masa itu yaitu Bapak H. Muhidin, sebagai wadah bagi masyarakat untuk mempelajari Alquran dan kajian-kajian Islam lainnya seperti fikih, akhlak dan tafsir untuk wanita.

C. Fokus Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran Alquran di Ma'had Umar Kecamatan Banjarmasin Timur
2. Pelaksanaan pembelajaran Alquran di Ma'had Umar Kecamatan Banjarmasin Timur
3. Evaluasi pembelajaran Alquran di Ma'had Umar Kecamatan Banjarmasin Timur

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan dalam pembelajaran Alquran di Ma'had Umar Kecamatan Banjarmasin Timur.
2. Mengetahui bagaimana cara dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran di Ma'had Umar Kecamatan Banjarmasin Timur.
3. Mengetahui bagaimana cara dalam evaluasi pembelajaran Alquran di Ma'had Umar Kecamatan Banjarmasin Timur.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pembelajaran Alquran di Ma'had Umar kecamatan Banjarmasin Timur, serta dapat memberikan manfaat secara teoritis ataupun praktis, yakni.

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan solusi yang tepat untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran Alquran yang ada di Ma'had tersebut.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan memperluas wawasan Islam, khususnya pada masalah yang diteliti.
3. Membuktikan bahwa pembelajaran yang ada di Ma'had Umar sudah efektif atau belum.

F. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Misnawati, 1501210300 (UIN Antasari Banjarmasin, 2019), *Pembelajaran Alquran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin*. Skripsi ini membahas tentang pembelajaran Alquran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran Alquran. Perencanaan yang di buat untuk pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah ini berupa penyusunan terget hafalan santriwati. Sedangkan pelaksanaan pembelajarannya ialah dengan menyetorkan hafalan serta tadarus Alquran. Adapun faktor-faktornya meliputi faktor pendukung dan penghambat. Relevansi skripsi yang ditulis oleh Misnawati dengan skripsi yang akan penulis

buat ialah sama-sama membahas tentang pembelajaran Alquran yang mana menekankan pada hafalan Alquran, meliputi perencanaan dan pelaksanaan. Akan tetapi ada pula perbedaannya yang mana Misnawati membahas tentang faktor pendukung maupun penghambat bagi proses pembelajaran Alquran dan tidak membahas tentang evaluasi pembelajarannya, sedangkan peneliti membahas tentang evaluasi sebagai salah satu unsur dari pembelajaran.

2. Budi Saputra, 1401210570 (UIN Antasari Banjarmasin, 2018), *Proses Pembelajaran Alquran di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara*. Skripsi ini membahas tentang proses pembelajaran Alquran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Furqan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Alquran yang mana dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu penguasaan bahan, waktu, ustadz, santri dan lingkungan. Relevansi skripsi yang ditulis oleh Budi Saputra dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis ialah sama-sama membahas tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Alquran. Akan tetapi perbedaannya yang mana di skripsi Budi Hartanto membahas tentang faktor-faktor berjalannya proses pembelajaran tersebut, sedangkan skripsi yang akan ditulis oleh penulis tidak mencantumkan faktor tersebut dan fokus kepada unsur pembelajarannya serta terdapat beberapa metode ketika berjalannya sebuah kegiatan pembelajaran Alquran.
3. Miss Kadaria Waenalai, 05410117 (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), *Pembelajaran Menghafal Alquran di Ma'had Nahdhotul 'Ulum Yala Thailand Selatan*. Skripsi ini membahas tentang proses kegiatan pembelajaran menghafal

Alquran di Ma'had Nahdhotul Ulum Yala Thailand Selatan. Mencakup dari proses dan penerapan metode menghafal Alquran.

Adapun faktor-faktor terdiri dari faktor pendukung serta faktor kendala. Skripsi ini diharapkan menambah khazanah tentang pembelajaran menghafal Alquran di Ma'had Nahdhotul Ulum Yala Thailand Selatan. Adapun relevansi skripsi yang ditulis oleh Miss Kadaria Waenalai dengan skripsi yang akan penulis tulis ialah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya. Akan tetapi ada pula perbedaan yang mana Miss Kadaria Waenala membahas tentang faktor pendukung dan kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran dan tidak membahas tentang perencanaan serta evaluasi, sedangkan peneliti fokus membahas tentang perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran atau menghafal Alquran.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, memuat tentang pengertian pembelajaran Alquran meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Alquran di Ma'had Umar kecamatan Banjarmasin Timur.

Bab III Metode Penelitian, memuat jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian Data, memuat tentang Penyajian dan analisis data tentang pembelajaran Alquran di Ma'had Umar, faktor pendukung dan penghambat serta evaluasi pembelajaran Alquran di Ma'had Umar Kecamatan Banjarmasin Timur.

Bab V Penutup, memuat tentang kesimpulan serta kritik dan saran terhadap Pembelajaran Alquran di Ma'had Umar Kecamatan B